



ABSTRAK

REPRESENTASI PESAN MORAL PADA FILM “*DUA HATI BIRU*” KARYA GINA S. NOER (TEORI SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

Desiree Sahabuddin
5181711081

Film merupakan media komunikasi massa yang tidak hanya menyuguhkan hiburan, tetapi juga sarat dengan nilai-nilai moral yang mencerminkan realitas sosial masyarakat. Film *Dua Hati Biru* merupakan sekuel dari *Dua Garis Biru* yang mengangkat isu pernikahan dini dan dinamika kehidupan rumah tangga pasangan muda. Dalam film ini, pesan-pesan moral tidak selalu disampaikan secara eksplisit, melainkan melalui simbol-simbol visual, dialog, dan narasi yang menyentuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana representasi pesan moral ditampilkan dalam film *Dua Hati Biru*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang dianalisis menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Teori ini membagi analisis makna menjadi tiga tingkat, yaitu denotatif, konotatif, dan mitos. Subjek dalam penelitian ini adalah film *Dua Hati Biru*, sedangkan objeknya adalah representasi pesan moral yang muncul melalui elemen visual dan verbal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesan moral dalam film direpresentasikan melalui adegan-adegan yang mencerminkan nilai-nilai seperti tanggung jawab, pengorbanan, kasih sayang, kerja sama, hingga pentingnya komunikasi dalam keluarga. Pada level denotatif, pesan moral terlihat melalui tindakan dan dialog antar tokoh. Pada level konotatif, makna diperkuat oleh simbol warna, setting domestik, dan interaksi emosional antar karakter. Sementara pada level mitos, film ini membingkai nilai-nilai budaya Indonesia seperti pentingnya menjaga keutuhan keluarga dan peran orang tua muda dalam mendidik anak. Representasi pesan moral dalam film ini membuktikan bahwa media film mampu menjadi sarana pembelajaran dan refleksi sosial yang efektif.

Kata Kunci: Representasi, Pesan Moral, Film, Semiotika Roland Barthes

ABSTRACT

REPRESENTATION OF MORAL MESSAGES IN THE FILM "DUA HATI BIRU" BY GINA S. NOER USING ROLAND BARTHES' SEMIOTIC THEORY

Desiree Sahabuddin
5181711081

Film is a mass communication medium that not only provides entertainment, but is also loaded with moral values that reflect the social reality of society. The film Dua Hati Biru is a sequel to Dua Garis Biru which raises the issue of early marriage and the dynamics of the domestic life of young couples. In this film, moral messages are not always conveyed explicitly, but through visual symbols, dialogue, and touching narratives. This study aims to find out how the representation of moral messages is displayed in the film Dua Hati Biru. This study uses a qualitative method with a descriptive approach analyzed using Roland Barthes' semiotic theory. This theory divides the analysis of meaning into three levels, namely denotative, connotative, and mythical. The subject in this study is the film Dua Hati Biru, while the object is the representation of moral messages that emerge through visual and verbal elements. The results of the study show that moral messages in films are represented through scenes that reflect values such as responsibility, sacrifice, compassion, cooperation, and the importance of communication in the family. At the denotative level, moral messages are seen through actions and dialogues between characters. At the connotative level, meaning is reinforced by color symbols, domestic settings, and emotional interactions between characters. Meanwhile, at the mythical level, this film frames Indonesian cultural values such as the importance of maintaining family integrity and the role of young parents in educating children. The representation of moral messages in this film proves that film media can be an effective means of learning and social reflection.

Keywords: *Representation, Moral Message, Film, Semiotics Roland Barthes*